

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan 50 sampel dan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik menggunakan IBM *Statistics* SPSS 21 sebagai media pengelolannya.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,025. Maka dalam hal ini  $H_1$  diterima karena  $0,025 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara tingkat likuiditas terhadap opini audit *going concern*.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,290. Maka dalam hal ini  $H_2$  ditolak karena  $0,290 > 0,05$ . Berdasarkan hasil

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak dan hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.

3. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,693. Maka dalam hal ini  $H_3$  ditolak karena  $0,693 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.

## 5.2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada kriteria yang ditetapkan pada jurnal acuan peneliti, sehingga mengharuskan peneliti menjadikan jurnal lainnya sebagai acuan untuk menetapkan kriteria sampel.

### 5.3. Implikasi Penelitian

#### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, rasio likuiditas (CR) berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa dipergunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka keberlangsungan usaha perusahaan tersebut dapat dipertanyakan. Untuk itu, bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya menemukan faktor-faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha suatu perusahaan.

#### 2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka sebaiknya perusahaan dan auditor dapat melihat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian ini, rasio likuiditas dapat dijadikan data utama untuk melihat keberlangsungan usaha suatu perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat dijadikan data pendukung untuk melihat keberlangsungan usaha pada suatu perusahaan.

### 3. Implikasi Metodologi

Bagi para peneliti yang hendak meneliti tentang pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap opini audit *going concern*, sebaiknya tetap menggunakan analisis regresi logistik. Hal ini dikarenakan regresi logistik telah memberikan hasil yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Banyak peneliti terdahulu telah menggunakan alat analisis ini. Untuk itu, sebaiknya para peneliti yang ingin meneliti tentang hal yang bersangkutan untuk tetap menggunakan regresi logistik.

#### 5.4. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari perusahaan di bidang lainnya selain manufaktur, kemudian disarankan juga penelitian menggunakan tahun terbaru yang sesuai dengan tahun penelitian yang sedang dijalankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi opini audit *going concern*, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan.
3. Bagi investor disarankan untuk melihat berbagai aspek dan kemungkinan dalam berinvestasi. Hal utama yang harus dilihat adalah kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.
4. Bagi auditor, disarankan untuk memperhatikan berbagai faktor yang dapat memicu pemberian asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan. Salah satu yang dapat dijadikan faktor penentu adalah kewajiban jangka pendek, sesuai dengan hasil penelitian ini.